



**PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN
PENCAK SILAT DI ORGANISASI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT)
DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

GUNAWAN

NIM. 2021312006

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : GUNAWAN

NIM : 2021312006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT DI ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Yang menyatakan,



GUNAWAN

NIM. 2021312006

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
Desa Loning Rt 02/Rw 03 No. 35
Petarukan, Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Gunawan

Pekalongan, 7 Februari 2019

Kepada :
Yth : Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PAI
di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : GUNAWAN
NIM : 2021312006
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT DI ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 7 Februari 2019
Pembimbing,

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen Pekalongan Telp (0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
Website: <http://ftik.iaipekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

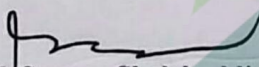
Nama : **GUNAWAN**
NIM : **2021312006**
Judul : **PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI
LATIHAN PENCAK SILAT DI ORGANISASI
PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI
DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN
KABUPATEN PEMALANG**

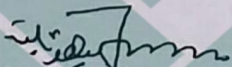
Telah diujikan pada hari Jumat 15 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 106

Pekalongan, 15 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayahku tercinta Saroji dan Ibuku tercinta Sumiatun serta adiku Imam Aripin dan Suci Nila Sari yang selalu memberikan doa, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
2. Istriku tercinta Devi Nuraini yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Guru-guruku yang telah memberikan doa, motivasi, serta ilmu dari mulai taman kanak-kanak hingga bangku kuliah yang sangat bermanfaat.
4. Teman-temanku Rifki, Adi Isna Maulana, Roni, Irham, Afifudin, Aliman, M. Amin, serta teman yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan doa, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
5. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2012 IAIN Pekalongan dan rencang-rencang KKN Desa Kwasen Kajen Pekalongan yang telah memberikan cerita dan pengalaman yang luar biasa di bangku kuliah.
6. Almamaterku FTIK Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang aku banggakan.



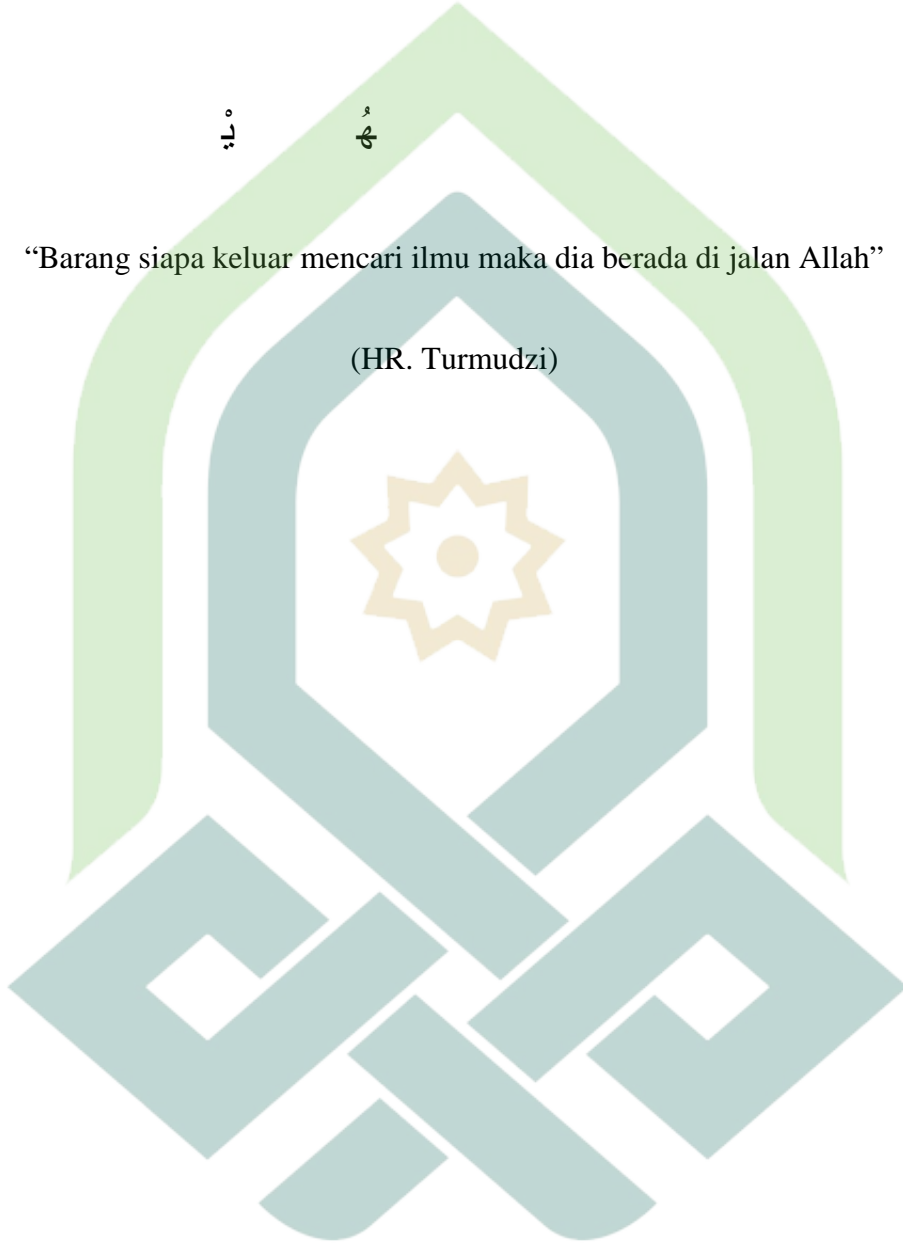
MOTO

اَللّٰهُ

اَكْبَرُ

“Barang siapa keluar mencari ilmu maka dia berada di jalan Allah”

(HR. Turmudzi)



ABSTRAK

Gunawan. 2019. Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: H. Agus Khumaedy, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Akhlak dan Pencak Silat

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang dibutuhkan oleh anak untuk membentuk dan mengarahkan kepribadian yang baik dan benar. Pendidikan akhlak yang ada di latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang yakni pendidikan akhlak yang terintegrasi di dalam dan diluar materi latihan, sehingga menjadikan pendidikan akhlak sebagai bagian pendidikan yang langsung diaplikasikan atau diterapkan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang? dan apa faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan akhlak dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan model yang digunakan adalah model kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang, sebagai berikut: melakukan disiplin waktu, mengajak siswa untuk berdoa dalam setiap mengawali dan mengakhiri latihan silat, melatih siswa sikap jujur, gigih dan tanggung jawab dalam latihan dengan menggunakan metode keteladanan, nasihat, pembiasaan dan metode hukuman. Kemudian faktor-faktor pendukungnya diantaranya minat siswa, dukungan keluarga, pelatih dan sarana prasana yang memadai. Dan untuk faktor-faktor penghambatnya yaitu faktor kondisi fisik, faktor pekerjaan dan faktor cuaca.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat Di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Agus Khumaedy M.Ag selaku dosen pembimbing telah berkenan meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat selesai dengan baik.
5. Bapak Hasan Suaidi, M.S.I selaku wali dosen yang selalu memberikan ilmu bermanfaat serta motivasi kehidupan.

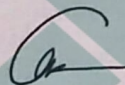
Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

6. Bapak dan Ibu tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada hentinya bermunajat kepada Allah SWT Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
7. Istri, Adik dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan dorongan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Mas Nurcahyo selaku pelatih sekaligus pemegang pencak silat PSHT rayon Desa Karangasem yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Siswa-siswa pencak silat PSHT Desa Karangasem yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dimintai keterangan terkait pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabatku baik di kampus IAIN Pekalongan maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta seiring doa semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 28 Februari 2019

Penulis,



GUNAWAN



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT	
A. Pendidikan Akhlak.....	19
1. Pengertian Pendidikan Akhlak.....	19
2. Ruang Lingkup Pendidikan Akhlak.....	21
3. Tujuan Pendidikan Akhlak.....	24
4. Materi Pendidikan Akhlak.....	24
5. Macam-macam Metode Pendidikan Akhlak.....	26
6. Faktor- faktor yang mempengaruhi Pendidikan Akhlak.....	28



B. Pencak Silat.....	29
1. Pengertian Pencak Silat.....	29
2. Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat PSHT.....	31

BAB III PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT DI ORAGNISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI DESA KARANGASEM PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

A. Gambaran Umum Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate Desa Karangasem	35
1. Sejarah Berdirinya	35
2. Tujuan Berdirinya	37
3. Letak Geografis	38
4. Kegiatan yang Dilaksanakan.....	38
5. Struktur Organisasi	39
6. Keadaan Pelatih dan siswa.....	40
7. Sarana dan Prasarana.....	42
B. Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Tarate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang	43
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Tarate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang.....	51

BAB IV ANALISIS DATA

A. Analisis Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Tarate (PSHT) di Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang	56
B. Analisis Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi	

Persaudaraan Setia Hati Tarate (PSHT) di Desa Karangasem
Petarukan Kabupaten Pemalang 63

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Keterangan Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Wawancara
6. Catatan lapangan
7. Dokumentasi Penelitian
8. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelektual) dan tubuh anak. Bagian-bagian itu tidak boleh terpisah agar dapat memajukan kesempurnaan hidup anak yang kita didik sesuai dengan dunianya.¹

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya muncul macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan.² Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *Khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun.³

Akhlak generasi bangsa Indonesia di era globalisasi ini menghadapi tantangan yang cukup besar hal ini disebabkan oleh mudahnya akses internet yang berdampak pada degradasi moral, sehingga banyak generasi yang mudah berperilaku negatif dalam pergaulannya seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, seks bebas, pesta miras bahkan tindakan-tindakan yang berujung tindak pidana.

Desa Karangasem adalah sebuah pedesaan yang terletak di wilayah administrasi Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang. Umumnya warga pedesaan lain, warga Desa Karangasem juga membutuhkan pendidikan baik

¹ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam*. (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2011), hlm. 3

² Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 5

³ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 37

formal maupun non formal demi terwujudnya masyarakat yang memiliki pribadi yang luhur dan berpengetahuan luas. Sehingga sebagian besar warga Desa Karangasem banyak yang mengikuti latihan pencak silat untuk menambah keterampilan beladiri dan menjadikan pribadi yang berbudi luhur.

Pencak silat pada umumnya hanya dianggap sebagai pendidikan fisik semata sehingga masyarakat beranggapan bahwa pencak silat adalah pendidikan untuk berkelahi. Latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Karangasem merupakan sarana pendidikan fisik sekaligus pendidikan akhlak. Latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Desa Karangasem diharapkan lambat laun akan menghilangkan anggapan bahwa pencak silat hanya untuk perkelahian.

Latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate tidak hanya dilakukan di Desa Karangasem saja melainkan tersebar di berbagai Desa lainnya bahkan di setiap Kecamatan seperti kecamatan Ampelgading, Comal, Taman dan Pemalang. Penulis mengambil lokasi penelitian di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem karena pendidikan akhlak di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem telah terlaksana dengan baik.

Berdasarkan latar belakang ketertarikan atas pendidikan akhlak yang di terapkan melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) maka penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul “ Penerapan Pendidikan Akhlak Melalui Latihan Pencak Silat di Organisasi

Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di depan, maka peneliti memberikan rumusan masalah:

- 1) Bagaimana penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem ?
- 2) Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem ?

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kesimpangsiuran terhadap judul yang ada dalam penelitian, peneliti memberi definisi pada masing-masing istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut.

1. Penerapan

Penerapan adalah pengkodisian sesuatu sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelum dalam kenyataan di lapangan.⁴

2. Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak adalah pendidikan yang mengajarkan membina, membimbing dan melatih agar peserta didiknya memiliki karakter, sikap mental positif dan berakhlak terpuji.⁵

⁴ Agus Susilo, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surakarta: ITA, 2000), hlm. 235

⁵ Moh. Haitami Salim, *Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Revitalisasi peran keluarga dalam membangun generasi bangsa yang berakhlak)*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem.

D. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya khasanah perpustakaan tentang pendidikan akhlak melalui pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).
 - b. Menambah wacana keilmuan khususnya mengenai penerapan pendidikan akhlak melalui pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT)
- c. Secara Praktis

Sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Adapun beberapa buku dan peneliti terdahulu yang penulis gunakan sebagai tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakan, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar. Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan atas dasar kemauan, pilihan dan keputusan yang bersangkutan.⁶

Ibnu Miskawaih dalam bukunya Beni Ahmad Saebani mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Serta Imam Ghazali pun mengatakan bahwa akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan gamblang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.⁷

Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia karena pada hakikatnya manusia lahir dalam keadaan tidak berdaya dan tidak langsung dapat berdiri sendiri. Manusia pada saat lahir sepenuhnya memerlukan bantuan orang tuanya. Karena itu pendidikan merupakan bimbingan orang dewasa mutlak diperlukan manusia.⁸

⁶ Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 12

⁷ *Ibid.*, hlm. 133

⁸ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.13

Zakiyah Darajat dalam bukunya “peranan agama dalam kesehatan mental” menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama bukanlah pembelajaran agama yang diberikan secara sengaja dan teratur oleh guru sekolah saja. Akan tetapi yang terpenting adalah penanaman agama yang dimulai dari keluarga, sejak anak masih kecil dengan jalan membiasakan si anak kepada sifat-sifat dan kebiasaan yang baik.⁹

Menurut Mulyana dalam bukunya yang berjudul “Pendidikan Pencak silat yang membangun jati diri dan karakter bangsa”. Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela, mempertahankan eksistensi (kemandiriannya), dan integritasnya (manunggaling) terhadap lingkungan hidup/ alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan iman dan takwa kepada tuhan Yang Maha Esa.¹⁰

2. Penelitian Yang Relevan

Skripsi yang ditulis oleh Nurul Fadhilah, NIM 2021111261 dengan judul “Implementasi pendidikan akhlak di pendidikan anak usia dini Islam terpadu (PAUD IT) Mutiara Umat Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan”. Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan akhlak di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Mutiara Umat Kec. Bojong Kab. Pekalongan dilaksanakan dengan

⁹ Zakiyah Darajat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hlm. 113

¹⁰ Mulyana, *Pendidikan Pencak silat yang membangun jati diri dan karakter bangsa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hlm.2

pembuatan perencanaan seperti RPT, RPS, dan RKH. Materi tentang akhlak yaitu : adab makan, adab berdoa , ibadah, sopan santun dll. Pendidikan akhlak di PAUD IT Mutiara Umat menggunakan metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, dan cerita. Mengenai evaluasi di PAUD IT Mutiara Umat dilakukan dengan melakukan pengamatan, tes hafalan dan portofolio. Ada beberapa faktor yang mendukung implementasi pendidikan akhlak yaitu: pendidik profesional, dukungan orang tua dan dukungan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat dari implementasi pendidikan akhlak di PAUD IT Mutiara Umat adalah karakter anak yang kurang baik dan pola asuh orang tua yang kurang tepat. (thn 2015)¹¹

Skripsi yang ditulis Muhammmad Khaerul Munib, NIM 2021111016 dengan judul “ Pendidikan Akhlak Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Terate Di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan Kabupaten Pekalongan”. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan latihan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) secara operasional adalah mengajarkan ilmu beladiri pencak silat sebagai pelestarian budaya bangsa. Sementara tujuan yang tersirat adalah mendidik akhlak remaja dengan ajaran-ajaran budi pekerti luhur yang terkandung dalam pencak silat. Materi yang terdapat dalam latihan pencak silat yaitu materi fisik dan kerohanian (non fisik), materi fisik berupa sekumpulan gerakan untuk membentuk kekuatan

¹¹ Nurul Fadhila, “*Implementasi Pendidikan Akhlak di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PAUD IT) Mutiara Umat*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015)*, hlm. Kesimpulan

tubuh dan ketangkasan beladiri peserta, sementara materi kerohanian adalah bentuk pendidikan akhlak bagi peserta melalui ajaran-ajaran luhur dalam pencak silat. Metode yang digunakan dalam mendidik akhlak peserta adalah metode ceramah, cerita, keteladanan, perintah dan larangan, sedangkan metode demonstrasi digunakan untuk peragaan materi fisik.(thn 2015)¹²

Skripsi yang ditulis Hasan Badrudin, NIM 2021213068 dengan judul “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab bidayatul hidayah karya imam ghazali. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kandungan materi pendidikan akhlak dalam kitab Bidayatul Hidayah adalah niat baik mencari ilmu, mengingat Allah SWT, Memanfaatkan waktu untuk beribadah kepada Allah SWT, menjauhi larangan Allah SWT. Dalam kitab Bidayatul Hiadayah ini, seluruhnya berorientasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak yang menyangkut hubungan kepada Allah SWT (hablum minallah) dan hubungan kepada sesama (hablum minannas). Sebagaimana dijelaskan di atas, terkait dengan pendidikan akhlak yang meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama dan akhlak dalam konteks

¹² Muhammmad Khaerul Munib, “*Pendidikan Akhlak Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Teratai Di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm. Kesimpulan

kemasyarakatan, baik keluarga, kerabat dan interaksi sosial yang lebih luas. (2017)¹³

Skripsi yang ditulis Maufur, NIM 232108440 dengan judul “Penerapan pendidikan etika profesi pedagang alumni STAIN Pekalongan.” Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa etika profesi pedagang alumni STAIN Pekalongan baik, mereka mempunyai sifat yang sabar, ramah, ulet dan jujur terhadap konsumen. Adapun faktor yang mempengaruhi mereka memilih profesi pedagang ialah karena meneruskan usaha orang tua, tidak di bawah tekanan, mempunyai jiwa dagang, karena melihat teman yang sukses, tidak terikat dengan waktu, dan untuk menambah penghasilan. (2015)¹⁴

Ainul Khusna, NIM 2021211110 dengan judul “Penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyah Watusalam Buaran Pekalongan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa konsep penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyah terdapat dua konsep yaitu melalui jam tambahan madin (madrrasah diniyah) yang dilaksanakan sebelum KBM dimulai dan melalui konsep tata tertib yang dibuat dalam buku pribadi santri. Penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyah cukup baik, penerapan pendidikan karakter berbasis

¹³ Hasan Badrudin, “*Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab bidayatul hidayah karya imam ghazali*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2017), hlm. Kesimpulan

¹⁴ Maufur, “*Penerapan pendidikan etika profesi pedagang alumni STAIN Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2017), hlm. Kesimpulan

religius diterapkan melalui kegiatan di lingkungan sekolah berupa mengikuti jam tambahan madin (madrasah diniyah) dan menaati tata tertib yang dibuat dalam buku pribadi santri, selain itu penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyyah di lingkungan sekolah yaitu dengan adanya kegiatan membaca Al-qur'an yang dibagi menjadi dua paket yakni paket A (khatam dalam 45 hari), dan paket B (khatam dalam waktu 60 hari), setiap santri wajib memilih salah satu paket tersebut, dan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyyah di luar lingkungan sekolah yaitu kegiatan yang dilakukan secara rutin dua minggu sekali yaitu dengan kegiatan sholat nariyah, istighosah, berzanji. Keberhasilan penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyyah sudah cukup baik hal ini terlihat dari kegiatan yang dilakukan oleh para santri seperti mengikuti pelajaran tambahan madin (madrasah diniyah), menaati tata tertib yang dibuat oleh sekolah seperti melaksanakan sholat dhuha, melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar lingkungan sekolah seperti mengikuti kegiatan nariyahan, istighosah dan berzanji. (2015)¹⁵

Luluk Lutfiyatul Maghfiroh, NIM 202109183 dengan judul “ Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan”. Hasil penelitian ini

¹⁵ Ainul Khusna, “ Penerapan pendidikan karakter berbasis religius Di MA Ath-thohiriyyah Waatusalam Buaran Pekalongan”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2017), hlm. Kesimpulan

menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari ekstrakurikuler pencak silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan. (2014)¹⁶

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian Luluk Lutfiyatul Maghfiroh dan Muhammad Khaerul Munib adalah sama meneliti mengenai pencak silat. Sedangkan penelitian Maufur, Nurul Fadhilah dan Ainul Khusna sama meneliti mengenai penerapan pendidikan.

Perbedaannya yaitu penelitian ini membahas tentang penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) dan penelitian ini dilaksanakan di lokasi yang berbeda .

3. Kerangka berfikir

Akhlak adalah pondasi yang harus dimiliki setiap insan untuk menjadi manusia yang terpuji. Pelatih menerapkan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat dengan metode keteladanan, nasihat, pembiasaan dan metode hukuman. Siswa meneladani akhlak pelatih, melaksanakan nasihat pelatih, membiasakan perilaku baik dan benar serta melaksanakan hukuman yang diberikan pelatih.

Pencak silat adalah sarana olahraga sekaligus budaya bangsa Indonesia yang tersebar luas di seluruh Nusantara dan pencak silat ini

¹⁶ Luluk Lutfiyatul Maghfiroh, NIM 202109183 dengan judul “ *Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2014), hlm. Kesimpulan

melatih fisik dan mental untuk menjadi pribadi yang kuat serta membina manusia menjadi pribadi yang berbudi luhur. Hal itulah yang mendorong latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalangan untuk dijadikan sebagai sarana pendidikan akhlak. Untuk memudahkan membaca alur berpikir peneliti, maka akan dibentuk bagan sebagai berikut:

Bagan 1. 1
Penerapan Pendidikan Akhlak

Pendidikan Akhlak	Metode	Penerapan
<ul style="list-style-type: none"> - Religius - Jujur - Kerja Keras - Gigih - Tanggung Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> - Keteladanan - Pembiasaan - Nasihat - Hukuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Meladani - Membiasakan - Melaksanakan nasihat - Melaksanakan Hukuman

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala

saat penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan variabel atau kondisi apa yang ada.¹⁷

b. Jenis Pendekatan

Pendekatan yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan model kualitatif yang menekankan pada makna, penalaran, definisi situasi tertentu. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸

2. Sumber Data

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁹ Sumber primer yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah siswa dan pelatih pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Sumber sekunder adalah sumber data yang mendukung terhadap sumber primer.

¹⁷ Arief Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 447

¹⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosda Karya, 2006), hlm.16

¹⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.308

²⁰ *Ibid*, hlm. 309

Data sekunder mencakup dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas dengan permasalahan penelitian, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Interview (wawancara)

Teknik interview adalah proses interaksi/ komunikasi secara langsung antara pewawancara dengan responden. Teknik ini dapat digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fakta. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa sederet pertanyaan untuk disajikan, tetapi bagaimana pertanyaan diajukan dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, akan tetapi pewawancara juga mengingat akan data yang dikumpulkan dan ini akan diperoleh data secara mendalam.²¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang penerapan pendidikan akhlak, bentuk-bentuk akhlak, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam menerapkan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang.

²¹ Yusuf Nalim dan Salafudin, *Statistika Deskriptif*, (STAIN Pekalongan Press, 2002), hlm. 67

b. Metode Observasi

Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan pengamatan dan pencatatan, tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dari interelasi tingkah laku manusia pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultural tertentu.²²

Dalam penelitian ini metode observasi digunakan dalam mencari data kongkrit tentang proses pelaksanaan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan meneliti bahan-bahan yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, raport, dan sebagainya.²³

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemasang.

²² Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), hlm.60

²³ *Ibid*, hlm. 30

4. Teknik Analisis Data

Analisis dan pengolahan data yang ditempuh peneliti dalam penelitian ini penulis menggunakan teori grounded dimana dalam penulisan ini menggunakan pengumpulan berdasarkan data.²⁴ Metode analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan bagaimana penerapan pendidikan akhlak di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Data mentah yang diperoleh di lapangan yaitu di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dipilih berkenaan dengan masalah tentang penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di organisasi tersebut. Data yang telah direduksi ini kemudian disajikan dalam laporan secara sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca dan memungkinkan adanya penarikan simpulan. Simpulan yang dihasilkan perlu diverifikasi selama berlangsung penelitian. Di samping itu perlu juga meninjau ulang reduksi data maupun penyajian data sehingga simpulan akhir yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis dengan menggunakan metode deduktif.

²⁴ Lexy J Maelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 72

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok-pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika skripsi sebagai berikut :

Bagian muka memuat bagian sampul, halaman sampul judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bab I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian skripsi.

Bab II : Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang pendidikan akhlak dan pencak silat. Teori pendidikan akhlak meliputi pengertian pendidikan akhlak, ruang lingkup, dan tujuan pendidikan akhlak, materi dan metode pendidikan akhlak, serta faktor pendukung dan penghambat pendidikan akhlak. Sedangkan pembahasan pencak silat meliputi pengertian pencak silat, sejarah berdiri dan perkembangan pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT).

Bab III : Hasil penelitian, penerapan pendidikan akhlak di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pematang beris sub bab. Sub pertama mengenai gambaran umum Organisasi Persaudaraan

Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang meliputi profil dan visi misi. Sub kedua berisi tentang konsep penerapan pendidikan akhlak melalui pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang. Sub ketiga berisi tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan akhlak melalui pencak silat di organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang.

Bab IV : Analisis hasil penelitian, pada bab ini peneliti membahas tentang (a) Analisis penerapan pendidikan akhlak melalui pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang (b) Analisis faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan pendidikan akhlak melalui pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) di Desa Karangasem Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang

Bab V : Penutup yang meliputi simpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan dan saran-saran dari penulis.





BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti mengkaji dan mengadakan analisis tentang penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang”, maka penulis memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang yaitu sebagai berikut: melakukan disiplin waktu, mengajak siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah latihan, melatih siswa sikap jujur, gigih dan tanggung jawab dalam latihan dengan menggunakan metode keteladanan, nasihat, pembiasaan dan metode hukuman
2. Faktor-faktor pendukung dalam kegiatan penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang diantaranya adalah minat siswa, sarana dan prasana yang memadai untuk latihan, dukungan keluarga dan pelatih. Kemudian faktor-faktor penghambat Penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa

Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang yaitu faktor kondisi fisik, faktor pekerjaan, dan faktor cuaca.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang Penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem Petarukan Kabupaten Pemalang, peneliti mencoba memberikan beberapa saran yang baik dan positif dengan harapan dapat terus meningkatkan Penerapan pendidikan akhlak melalui latihan pencak silat di Organisasi Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT) Desa Karangasem, diantaranya:

1. Bagi Pelatih

Bagi para pelatih silat diharapkan mampu melihat kondisi dan kemampuan setiap siswanya dalam latihan. Kemudian pelatih diharapkan mampu memberikan strategi serta metode yang serius, efektif, dan efisien. Namun, tetap santai agar siswa tetap nyaman dalam latihan.

2. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan agar selalu semangat dalam latihan pencak silat dan menjaga kerukunan serta kekompakan

3. Bagi Orang Tua

Bagi para orang tua hendaknya selalu memberi motivasi dan penguatan kepada siswa atau anak-anaknya karena hal ini sangat penting.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Prespektif Al-qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Al-Abrasyi, M. Athiyah. 1990. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Syaibany, Omar Muhammad al-Toumy. 1979. *Filsafat Pendidikan Islam*, (edisi terjemah Hasan Langgulung). Jakarta: Bulan Bintang.
- Amin, Ahmad Alih Bahasa Farid Ma'ruf. 1995. *Etika Ilmu Akhla*. Jakarta: Bulan Bintang, Cet. Ke-8
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlaq Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Badrudin, Hasan .2017. "Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab *bidayatul hidayah karya imam ghazali*", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Bakri, Oemar. 2003. *Akhlaq Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Darajat, Zakiyah .1998. *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung.
- Darajat, Zakiah. 2005. *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung. Cet. Ke-V
- Fadhila, Nurul.2015. "Implementasi Pendidikan Akhlak di Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu (PAUD IT) Mutiara Umat", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Furchan, Arief.2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, Sutrisno. 2006. *Metodologi Research*. Yoyakarta: Andi Offset.
- Hadhiri, Choiruddin. 2015. *Akhlaq dan Adab Islami Menuju Pribadi Muslim Ideal*. Jakarta: Buana Ilmu Populer.
- Ilyas, Asnelly. 1997. *Mendambakan Anak Saleh; Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Al-Bayan.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan



- Khusna, Ainul. 2017. “ *Penerapan pendidikan karakter berbasis religius di MA Ath-thohiriyyah Waatusalam Buaran Pekalongan*” , *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Maghfiroh, Luluk Lutfiyatul. 2014. “ *Pengaruh Ekstrakurikuler Pencak Silat terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMP Wahid Hasyim Pekalongan*” , *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Maufur. 2017.“ *Penerapan pendidikan etika profesi pedagang alumni STAIN Pekalongan*” , *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Moeloeng, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Rosda Karya.
- Mulyana. 2013. *Pendidikan Pencak silat yang membangun jati diri dan karakter bangsa*”. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munib, Muhammmad Khaerul.2015. “*Pendidikan Akhlak Melalui Pencak Silat Persaudaraan Setia Hati Teratai Di Desa Tengeng Wetan Kecamatan Siwalan kabupaten Pekalongan*”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin. 2002. *Statistika Deskriptif*, (STAIN Pekalongan Press.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Cet Ke-1.
- Nur, Hidayat. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Purwanto, Ngalim. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Quasen, M. Abdul dan Kamil. 2008. *Etika al-Ghazali*. Bandung: Pustaka.
- Susilo, Agus.2000. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surakarta: ITA.
- Sadulloh, Uyoh.2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Saebani, Beni Ahmad dan Abdul Hamid. 2012 *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Salam, Burhanuddi. 2007. *Etika Sosial (Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia)* .Jakarta: Rineka Cipta.



- Salim, Moh. Haitami. 2013. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga (Revitalisasi peran keluarga dalam membangun generasi bangsa yang berkarakter)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suraji, Imam . 2006. *Etika dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadits*. Jakarta: PT. Pustaka Al Husna.
- Suraji, Imam. 2011. *Prinsip-Prinsip pendidikan Anak dalam Prespektif Al-Qur'an dan Hadits*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syahidin. 1999. *Metode Pendidikan Qurani Teori dan aplikasi*. Jakarta: CV.Misaka Galiza.
- Umary, Barmawi. 2003. *Materi Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Ulwa, Abdullah Nashih. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Uhbiyati, Nur. 2005. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung, Pustaka Setia.
- Zaenuddin. 2009. *Pendidikan Islam Dari Paradigma Klasik Hingga Kontemporer*. Malang: UIN Malang Press.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Mas Kantiono Rabu 10 Oktober 2018



Kegiatan Berdoa Sebelum Latihan Bersama Kamis 18 Oktober 2018

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Gunawan
Tempat, Tanggal Lahir : Pematang, 4 Juni 1988
Agama : Islam
Alamat : Desa Karangasem Rt.08/ Rw.02, Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pematang
Email : kulogunawan@gmail.com
HP : 085-290-929-269

B. IDENTITAS ORANG TUA

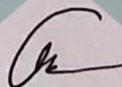
Nama Ayah : Saroji
Pekerjaan : Buruh Tani
Nama Ibu : Sumiatun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Karangasem Rt.08/Rw.02, Kecamatan Petarukan
Kabupaten Pematang

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|--------------------------|------------------|
| 1. TK Pertiwi Karangasem | Lulus Tahun 1994 |
| 2. SD N 02 Karangasem | Lulus Tahun 2000 |
| 3. SMP N 1 Petarukan | Lulus Tahun 2003 |
| 4. SMA N 1 Comal | Lulus Tahun 2007 |
| 5. IAIN PEKALONGAN | Lulus Tahun 2019 |

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Pekalongan, 28 Februari 2019
Yang bersangkutan,



GUNAWAN
NIM. 2021312006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : GUNAWAN
NIM : 2021312006
Jurusan/Prodi : FTIK/PAI
E-mail address : kulogunawan@gmail.com
No. Hp : 085-290-929-269

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENERAPAN PENDIDIKAN AKHLAK MELALUI LATIHAN PENCAK SILAT DI ORGANISASI PERSAUDARAAN SETIA HATI TERATE (PSHT) DI DESA KARANGASEM KECAMATAN PETARUKAN KABUPATEN PEMALANG

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 29 Maret 2019



(GUNAWAN)